

**KONSEP *MONO NO AWARE* YANG TERCERMIN DALAM
FILM "*HOTARU NO HAKA*" KARYA SATO TOYA**

SKRIPSI

**Disusun oleh :
M. ALI SYAIFULLOH
0911120028**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

要約

ムハマッド・アリ・シャイフーロー. 2013年. [佐藤亮一](#)作品の映画『蛍の墓』における「もののあわれ」の概念の分析. ブラウイジャヤ大学 日本文化学科

指導教員 ; (1) エステル・リスマ・プルバ ; (2) 飯塚啓

キーワード ; 映画、第二次世界大戦、もののあわれ

日本文学では美意識が大事だ。自然からの美しさは日本の芸術家の作品によく見られる。そして、よく知られている美意識についての概念は「もののあわれ」である。この論文では、映画『蛍の墓』を分析した。この映画は、第二次世界大戦の後生き残るために苦勞した兄妹についての話だ。この映画に「もののあわれ」の概念を見つけた。

映画『蛍の墓』に「もののあわれ」の概念を見つけるため、「もののあわれ」の定義と映画理論を使った。そして、映画にある台詞とシーンを分析の対象とした。目的は映画『蛍の墓』における「もののあわれ」の概念を説明するためである。

結果として、「もののあわれ」の概念を見つけた。「もののあわれ」の概念は戦争の後で大変な状況で生きぬいた清田と節子の行動に映し出されていた。そして、夫が戦場で亡くなった後で、一人で子供たちを支えてあげなければならない寿子の行動に映し出されている。

次の研究者は、この映画についての違う問題を研究することができると思う。また、映画『蛍の墓』における日本の文化を学ぶことができる。

ABSTRAK

M. Ali Syaifulloh. 2013. **Konsep *Mono No Aware* yang Tercermin dalam Film *Hotaru No Haka Karya Sato Toya***. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
Pembimbing : (I) Esther Risma Purba; (II) Iizuka Tasuku

Kata Kunci : film, perang dunia ke-II, *mono no aware*

Karya seni Jepang banyak mengandung nilai estetika atau *bishiki*. Bagi seniman Jepang estetika dari keindahan alam selalu dekat dengan karya yang mereka ciptakan. Salah satu nilai estetika yang kemudian cukup dikenal adalah *mono no aware* atau biasa diterjemahkan menjadi “rasa kesedihan terhadap suatu hal atau benda”. Dalam analisis ini penulis menggunakan film sebagai bahan analisis. Film yang digunakan adalah film berjudul *Hotaru no Haka*. Film ini menceritakan tentang perjuangan bertahan hidup dua bersaudara pada masa setelah perang dunia ke-II. Dalam film ini, penulis menemukan konsep *mono no aware* pada beberapa *scene*.

Untuk menemukan *mono no aware* dalam film *Hotaru no Haka*, penulis menggunakan definisi dari pemahaman *mono no aware*, serta menggunakan teori *mise-en-scene* sebagai teori pendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *mono no aware* yang tercermin dalam film *Hotaru no Haka*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film *Hotaru no Haka* terdapat *mono no aware*. Konsep *mono no aware* banyak tercermin dalam *scene* Seita dan Setsuko yang berusaha keluar dari kondisi sulit pada saat perang dunia. Tidak hanya pada *scene* Seita dan Setsuko saja, konsep *mono no aware* juga tercermin dalam *scene* bibi dari Seita dan Setsuko yaitu Hisako yang memperjuangkan kelangsungan hidup anak-anaknya setelah suaminya gugur di medan perang.

Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti film ini tetapi dengan pendekatan maupun permasalahan yang berbeda misalnya mengkaji kehidupan anak-anak korban perang yang tercermin dalam film menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penulis juga berharap bahwa penelitian mengenai *mono no aware* ini dapat membantu para pembelajar bahasa Jepang dan peminat budaya dalam memahami budaya Jepang, khususnya mengenai konsep *mono no aware*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiyuki Nosaka. (2012). Diakses pada tanggal 6 Januari 2013 dari http://en.wikipedia.org/wiki/Akiyuki_Nosaka.
- Athamiri. (2012). *Film The Grave Of Fireflies*. Diakses pada tanggal 26 Februari 2013 dari <http://athamiri.wordpress.com/2011/10/18/film-grave-of-the-fireflies-hotaru-no-haka-2008/>.
- Budhism Japanese Aesthetics*. Columbia University. Diakses pada tanggal 26 Juni 2013 dari <http://www.columbia.edu/cu/weai/exeas/resources/pdf/buddhism-japanese-aesthetics.pdf>.
- Mente, Boye De. (2006). *Elements of Japanese Design*. North Clarendon: Tuttle Publishing.
- Dower, John W. (1986). *War Without Mercy: Race and Power in the Pacific War*. New York: Pantheon Books.
- Keene, Donald. (2002). *Appreciations Of Japanese Culture*. Japan: Kodansha.
- Marra, F. Michael. (2007). *The Poetics of Motoori Norinaga: A Hermeneutical Journey*. USA: University Of Hawai'i Press.
- Marra, Michael. (1999). *Modern Japanese Aesthetics: A Reader*. USA: University Of Hawai'i Press.
- Oemar, Ira. (2012). "Potrait" Perempuan Jepang, Simbol Penghayatan Atas Peran Domestik. Diakses pada tanggal 6 Januari 2013 dari <http://sosbud.kompasiana.com/2012/07/06/portrait-perempuan-jepang-simbol-penghayatan-atas-peran-domestik-474896>.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Perkins, Dorothy. (1991). *Encyclopedia of Japan: Japanese History and Culture, from Abacus to Zori*. New York: Facts on File.
- Picken, Stuart D.B. (2004). *Source Book in Shinto: Selected Document*. USA: Greenwood Publishing Group.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert Graham & Wallis Heather. (2001). *Introducing Film*. New York: Oxford University Press.
- Sartini, Arianto, Saring. (2010). *Jepang "Habis gelap terbitlah terang": Tinjauan sejarah Jepang pasca perang dunia II*. Jurnal Sosio e-Kons, Vol.2 - No.1.

- Shirane, Haruo. (2002). *Early Modern Japanese Literature: An Anthology 1600-1900*. New York: Columbia University Press.
- Shirane, Haruo. (2008). *Envisioning The Tale of Genji: Media, Gender, and Cultural Production*. New York: Columbia University Press.
- Suherman, Eman. (2004). *Dinamika masyarakat jepang dari masa edo hingga pasca perang dunia II*. Humaniora, Volume 16-No.2, 201-210.
- Toya, Sato. (2005). *Hotaru no Haka*. Jepang. NTV.
- Tesuyu, Nakaba. (2003). *Bulletin of Toyama Prefectural University*. Volume 13. NII-Electronic Library Service.
- Warren Austin & Wellek Rene. (1977). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan oleh Melani Budianta, 1995. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, Amanullah Ginanjar. (2013). *Penggambaran Perang Dalam Anime "Grave Of The Fireflies"*. Surabaya: Universitas Airlangga.